

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Tipe Penelitian**

Dalam pendekatan penelitian yang akan diambil oleh peneliti ialah pendekatan kualitatif. Menurut Creswell penelitian kualitatif ini dapat didefinisikan sebagai sebuah proses penelitian untuk memahami permasalahan manusia yang nantinya menghasilkan gambaran fenomena secara menyeluruh dan kompleks yang disajikan secara ilmiah dan terperinci. Penulisan menggunakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang akan digunakan untuk mendeskripsikan sebuah masalah yang berhubungan dengan fenomena, aktivitas sosial, dan pemikiran manusia yang nantinya akan disajikan secara ilmiah dan terperinci (Gunawan, 2013:83).

##### **3.1.1 Tipe Penelitian**

Penelitian ini memanfaatkan metode penelitian deskriptif, di mana penekanan utama penulis adalah pada penyajian yang mendalam dan rinci mengenai situasi aktual yang terjadi. Pendekatan deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang akurat tentang fakta, karakteristik, dan hubungan yang ada dalam fenomena yang sedang diselidiki, seperti yang dijelaskan oleh Nazir (1999). Fokus penelitian ini adalah untuk secara terperinci menggambarkan strategi komunikasi yang digunakan oleh para guru dalam proses pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 di SMA Hang Tuah 5 Sidoarjo. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan yang mendalam dan terperinci tentang situasi yang sebenarnya terjadi. Tujuan dari pendekatan ini adalah

untuk menghadirkan deskripsi yang akurat mengenai fakta, sifat, dan relasi yang berkaitan dengan fenomena yang sedang dianalisis, sebagaimana diuraikan oleh Nazir (1999). Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara rinci tentang strategi komunikasi yang dipraktikkan oleh para guru dalam pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 di SMA Hang Tuah 5 Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan yang mendalam dan terperinci tentang situasi aktual. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menyajikan deskripsi yang akurat tentang fakta, karakteristik, dan hubungan dari fenomena yang sedang diteliti, sebagaimana dikemukakan oleh Nazir (1999). Fokus utama penelitian ini adalah untuk menguraikan strategi komunikasi yang diterapkan oleh para guru dalam menghadapi tantangan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 di SMA Hang Tuah 5 Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, di mana penekanan utama penulis adalah pada deskripsi yang mendalam dan terperinci tentang situasi yang sesungguhnya terjadi. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk menyajikan deskripsi yang akurat tentang fakta, karakteristik, dan hubungan yang terkait dengan fenomena yang sedang diselidiki, sesuai dengan definisi dari Nazir (1999). Fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara rinci tentang strategi komunikasi yang diterapkan oleh para guru dalam konteks pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 di SMA Hang Tuah 5 Sidoarjo.

### 3.2 Dasar Penelitian

Penulis menerapkan pendekatan naturalistik dalam penelitiannya. Pendekatan naturalistik memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap subjek penelitian untuk menanggapi permasalahan yang ada, dengan tujuan untuk mencapai hasil dan kesimpulan yang sesuai dengan konteks waktu dan situasi saat itu (Machmud, 2016).

### 3.3 Subyek Penelitian

Penelitian ini memilih beberapa subyek untuk di jadikan Subyek data, subyek tersebut yaitu guru yang melaksanakan pembelajaran secara daring di masa pandemic Covid-19. Pentingnya peran seorang guru dalam pembelajaran daring ini, sehingga disaat pembelajaran berlangsung guru bisa membina murid-murid agar mereka mampu memahami dan menguasai materi yang disampaikan olehnya. Penelitian ini ditulis penulis dengan memilih subyek/informan dengan menggunakan cara teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* tersebut merupakan cara untuk menentukan informan-informan dengan pertimbangan tertentu. Peneliti memilih untuk melakukan penelitiannya pada Waka Bidang Kurikulum dan guru di SMA Hangtuh 5 Sidoarjo dimana peneliti juga melakukan wawancara. Tujuannya yaitu tentu untuk mencari perbandingan sehingga bisa ditarik garis besarnya. Adapun kriteria subyek penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Waka Bidang Kurikulum SMA HangTuh 5 Sidoarjo, Jawa Timur, yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring di masa pandemic Covid-19.

2. Guru SMA HangTuah 5 Sidoarjo, Jawa Timur, selaku pelaksana dalam pembelajaran secara daring.
3. Aktif dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring dan memiliki kesediaan menjadi subyek penelitian.

### **3.4 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **a. Waktu Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 23 November 2021, setelah melaksanakan revisi dan acc penelitian.

#### **b. Tempat Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian ini di sekolah SMA HANGTUAH 5 SIDOARJO, Jl. M Ridwan No.7, Kec. Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

### **3.5 Jenis Data Penelitian**

#### **a. Data Primer**

Penelitian ini ditulis penulis menggunakan data primer, data primer yang digunakan oleh peneliti ialah hasil dari wawancara langsung dengan subyek penelitian yang telah terpilih. Hasil dari data tersebut telah dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai Strategi Komunikasi para guru di dalam pembelajaran *daring* selama masa pandemi covid-19 di SMA HangTuah 5 Sidoarjo.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini diambil dari hasil dokumentasi yang memiliki keterkaitan antara subyek peneliti dengan obyek penelitian, misal nya bukti foto dengan subyek.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, dalam teknik pengumpulan data penulis akan menggunakan dua teknik pengumpulan data yang dirancang untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data secara sistematis. Dua alat bantu pengumpulan data tersebut meliputi: (Subadi, 2006).

#### a. Wawancara

Pada wawancara ini peneliti akan mengajukan pertanyaan kepada guru dan murid selama ini bagaimana strategi komunikasi selama proses pembelajaran *daring* (Online). Wawancara tersebut akan dilakukan dengan cara tatap muka (*face to face*). Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan data terkait dengan penelitian yaitu Dampak pembelajaran *daring* terhadap strategi komunikasi antara guru dengan murid.

#### b. Dokumentasi

Agar memperoleh data tentang dampak pembelajaran *daring* terhadap strategi komunikasi antara guru dengan murid peneliti menggunakan dokumentasi. Dokumentasi muncul dalam bentuk arsip atau opini terkait dengan dokumen yang berkaitan dengan penelitian (Suyonto, 2005:69).

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 1. Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data mengenai dampak pembelajaran *daring* terhadap strategi komunikasi antara guru dan murid, peneliti mengimplementasikan dua metode utama, yaitu wawancara dan

dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mendapatkan wawasan langsung dari guru dan murid mengenai pengalaman mereka dalam menghadapi pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Dengan berinteraksi secara langsung, peneliti dapat mengeksplorasi secara mendalam bagaimana strategi komunikasi digunakan, kendala yang dihadapi, dan adaptasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Wawancara juga memungkinkan peneliti untuk memperoleh perspektif yang kaya dan nuansa yang mungkin tidak terdokumentasi secara langsung dalam materi tertulis. Selain wawancara, pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi. Dokumentasi ini mencakup rekaman, catatan, atau materi tertulis yang relevan dengan konteks pembelajaran daring di sekolah tersebut. Hal ini termasuk dokumen panduan pembelajaran daring, catatan kegiatan pembelajaran, atau komunikasi tertulis antara guru dan murid melalui platform daring. Dokumentasi memungkinkan peneliti untuk mengakses informasi yang terdokumentasi secara resmi, seperti kebijakan sekolah, perencanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran, yang dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang implementasi strategi komunikasi dalam konteks pembelajaran daring. Kombinasi antara wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan data memberikan keunggulan bagi peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang holistik dan mendalam tentang bagaimana pembelajaran daring memengaruhi interaksi komunikasi antara guru dan murid. Metode ini tidak hanya menggambarkan pengalaman individu

secara personal, tetapi juga menangkap aspek-aspek struktural dan kebijakan yang mempengaruhi dinamika pembelajaran di sekolah.

## **2. Reduksi Data**

Reduksi data terjadi ketika informasi diharuskan untuk dicatat secara terperinci dan dengan presisi. Proses reduksi data dimaksudkan untuk memperkecil jumlah informasi yang dihasilkan. Reduksi data berarti merangkum dan memfokuskan. Peneliti dapat memperoleh informasi lebih banyak dengan menggunakan teknik reduksi data ini. Penelitian ini merangkum hasil pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi, dengan fokus pada pertanyaan terkait dampak pembelajaran terhadap strategi komunikasi guru dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMA HangTuah 5 Sidoarjo.

## **3. Penyajian Data**

Proses penyajian data dilanjutkan dengan menguraikan informasi secara singkat dan jelas untuk mempermudah pemahaman terhadap masalah yang sedang diteliti, baik secara menyeluruh maupun bagian per bagian. Dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, presentasi data biasanya dilakukan secara naratif.

## **4. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mencakup temuan baru atau pengembangan dari temuan sebelumnya yang diperoleh selama proses pengumpulan dan analisis data di lapangan. Kesimpulan ini berupa deskripsi atau gambaran yang menggambarkan objek penelitian secara

lebih jelas setelah melalui tahapan reduksi terutama saat juga presentasi data (Sugiyono, 2013).

### **3.8 Uji Keabsahan**

Hal ini dikenal sebagai uji validitas yang menunjukkan keaslian dari penelitian yang dilakukan. Dalam studi ini, penulis mengadopsi metode triangulasi untuk memastikan keakuratan data. Triangulasi, menurut Moleng (Nugrahani, 2014), adalah pendekatan yang digunakan untuk memverifikasi ketepatan data dengan menggunakan sumber lain atau pendekatan lain untuk memvalidasi dan memberikan perspektif tambahan terhadap data yang dikumpulkan. Dalam konteks penelitian ini, informasi diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda, memastikan bahwa data yang digunakan adalah akurat dan tepat. Hal ini penting untuk memastikan keabsahan data yang digunakan dalam menghasilkan hasil penelitian dimana diketahui valid.